

ABSTRAK

ANALISIS SEKTOR UNGGULAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: PENDEKATAN ANALISIS LOCATION QUOTIENT

E. Septyana Dyah Susilowati Argaryni
Universitas Sanata Dharma
2026

Kajian sektor unggulan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan kontribusi sektor ekonomi antar wilayah yang memengaruhi struktur perekonomian daerah. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penentuan sektor yang memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta mendukung pemerataan pembangunan. Tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui kontribusi sektor ekonomi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) serta mengidentifikasi sektor unggulan pada setiap kabupaten/kota di DIY. Data yang digunakan berupa Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha periode 2020-2025 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan teknik analisis *Location Quotient* (LQ) untuk membedakan sektor basis dan non basis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor informasi dan komunikasi, sektor industri pengolahan, serta sektor konstruksi menjadi sektor yang memiliki kontribusi terbesar terhadap PDRB Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Di sisi lain, sektor unggulan di Kabupaten Sleman adalah sektor jasa perusahaan karena memiliki nilai LQ tertinggi. Sementara itu, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menjadi sektor unggulan di Kabupaten Gunungkidul dan Kabupaten Bantul. Adapun sektor pertambangan dan penggalian merupakan sektor unggulan di Kabupaten Kulon Progo, sedangkan sektor jasa keuangan dan asuransi menjadi sektor unggulan di Kota Yogyakarta. Perbedaan sektor basis pada masing-masing kabupaten/kota menunjukkan karakteristik wilayah yang beragam dan dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan pembangunan ekonomi yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Kata kunci: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), kontribusi, sektor unggulan *Location Quotient* (LQ), Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, pembangunan ekonomi daerah.

ABSTRACT

***ANALYSIS OF LEADING SECTORS IN THE SPECIAL REGION OF
YOGYAKARTA: A LOCATION QUOTIENT APPROACH***

E. Septyana Dyah Susilowati Argaryni
Sanata Dharma University
2026

The study of leading sectors in the Special Region of Yogyakarta (DIY) is motivated by differences in the contributions of economic sectors across regions, which influence the regional economic structure. This condition highlights the importance of identifying sectors that play a strategic role in promoting economic growth and supporting equitable development. The objective of this study is to examine the contribution of economic sectors to the Gross Regional Domestic Product (GRDP) and to identify the leading sectors in each regency and municipality within the Special Region of Yogyakarta. The data used in this study consist of Gross Regional Domestic Product at constant prices by industrial sector for the period 2020–2025, obtained from Statistics Indonesia (BPS). This research employs the Location Quotient (LQ) analytical approach to distinguish between basic and non-basic sectors. The results indicate that the information and communication sector, the manufacturing sector, and the construction sector contribute the largest shares to the Gross Regional Domestic Product of the Special Region of Yogyakarta. Furthermore, the leading sector in Sleman Regency is the business services sector, which records the highest LQ value. Meanwhile, the agriculture, forestry, and fisheries sector emerges as the leading sector in both Gunungkidul Regency and Bantul Regency. The mining and quarrying sector is identified as the leading sector in Kulon Progo Regency, while the financial and insurance services sector serves as the leading sector in Yogyakarta Municipality. The variation in basic sectors among regencies and the municipality reflects the diverse characteristics of each region and may serve as a foundation for formulating more targeted and sustainable regional economic development policies.

Keywords: *Gross Regional Domestic Product (GRDP), Economic Contribution, Leading Sectors, Location Quotient (LQ), Special Region of Yogyakarta, Regional Economic Development*